

ABSTRAK

PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA

PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA (Studi Putusan

Nomor:28/Pid.sus/2015/PN.Krg

Oleh

JOHAN SAHBUDIN

Penegakan hukum terhadap penyalahgunaan Narkotika di Indonesia masih menyimpan permasalahan. Penyalahguna yang seharusnya menjadi korban namun dijadikan sebagai pelaku sebagaimana diatur di dalam Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. penjatuhan pidana penjara bagi korban penyalahguna narkotika golongan I pada putusan Pengadilan Negeri Karang Anyar nomor 28/pid.sus/2015/PN.Krg. Putusan pidana yang dijatuhkan belum sesuai dengan tujuan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Penjatuhan sanksi pidana 10 (sepuluh) bulan penjara belum mewujudkan koordinasi dan kerjasama secara optimal penyelesaian permasalahan Narkotika. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkotika dan untuk mengetahui dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan vonis tindak pidana penyalahgunaan narkotika. Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian Yuridis Normatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana narkotika lebih mengutamakan upaya penal seharusnya pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkotika menjalani rehabilitasi terlebih dahulu sebelum dilakukannya upaya penal.

Kata kunci : penyalahguna narkotika, narkotika, Penegakan Hukum.

ABSTRACT

LEGAL ENFORCEMENT TOWARD THE ACTIVITIES OF

CRIMINAL USE OF Narcotics Misuse

(Study of Decision Number: 28 / Pid.sus / 2015 / PN.Krg)

By.

JOHAN SAHBUDIN

Law enforcement against narcotics abuse in Indonesia still has problems. Abusers who are supposed to be victims but are used as perpetrators as regulated in Act Number 35 of 2009 concerning Narcotics. imprisonment for victims of class I narcotics abusers in Karang Anyar District Court decision number 28 / pid.sus / 2015 / PN.Krg. The criminal decision handed down was not in accordance with the objectives of Law Number 35 Year 2009 Regarding Narcotics. The imposition of criminal sanctions in 10 (ten) months of imprisonment has not yet brought about optimal coordination and cooperation in the resolution of Narcotics problems. The purpose of this study was to determine the practice of law enforcement against narcotics abuse offenders and to determine the basis for judges' considerations in dropping convictions of narcotics abuse offenses. The study was conducted using Normative Juridical research. The approach used is the legislative approach and case approach. Based on the results of the study, it was found that law enforcement for narcotics offenders prioritizes penal efforts. Narcotics abuse offenders should undergo rehabilitation prior to attempting a criminal offense.

Keywords: narcotics abusers, narcotics, law enforcement